

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH
DI DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

SOPYAN BAHU

P2219030

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH
(DIKABUPATEN BOALEMO KECAMATAN
WONOSARI DESA HARAPAN)**

OLEH

SOPYAN BAIHU

P2219030

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh pembimbing

Disetujui Oleh,

PEMBIMBING I

ISRAN JAFAR,SP,M.Si
NIDN.1611039001

PEMBIMBING II

ASRIANI I. LABOKO, S.TP ,M.Si
NIND. 0914128803

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH DI
DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO

Oleh
SOPYAN BAHU
P22 19030

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Isran Jafar, SP.,M.Si
2. Asriani L. Laboko, S.TP.,M.Si
3. Syamsir, SP.,M.Si
4. Moh. Ikbal Jafar, SP.,MP
5. Irmawati SP.,M.Si



Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo


Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian


Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN: 0906088901

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

- 1 Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
- 2 Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
- 3 Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
- 4 Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Gorontalo, 15 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



SOPYAN BAHU
Nim. P2219030

ABSTRAK

SOPYAN BAHU. P2219030. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARI ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH DI DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah alokasi waktu kerja petani padi sawah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 552 orang. Pada penelitian ini diambil 15% dari populasi yang ada sebagai sampel yaitu 41 orang dengan metode random sampling di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Jumlah hari kerja setara pria (HKSP) yang digunakan pada alokasi waktu kerja (Y) sebesar 12,595 Jam/hari. Kegiatan yang dilakukan oleh petani padi sawah yaitu kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyirian dan pemanenan. Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja adalah luas lahan, umur, pengalaman bertani, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga. Dari hasil uji persial menunjukkan bahwa luas lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap aloksi waktu kerja (Y)

Kata kunci: alokasi waktu, tenaga kerja



ABSTRACT

SOPYAN BAHU. P2219030. FACTORS AFFECTING RICE FARMERS' ALLOCATION OF WORKING TIME IN HOPE VILLAGE, WONOSARI DISTRICT, AND BOALEMO REGENCY

The purpose of this research is to determine the amount of working time allocated by lowland rice farmers and the factors that influence it. This research technique uses several data collection techniques, namely observation, interviews, questionnaires, and documentation. The population in this study was 552 people. In this study, 15% of the population was taken as a sample, namely 41 people, using a random sampling method in Harapan Village, Wonosari District, Boalemo Regency. The number of male equivalent working days (HKSP) used in the working time allocation (Y) is 12,595 hours per day. Activities carried out by lowland rice farmers are land processing, planting, fertilizing, weeding, and harvesting. Factors that influence the allocation of working time are land area, age, farming experience, education, and the number of family dependents. The partial test results show that land area (X_1) has a significant effect on working time allocation (Y).

Keywords: allocation of time, labor



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah Jihad.”-Abu Hamid Al Ghazali

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan syukur alhamdulilahirobbilalamiin sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia ini akan saya persembahkan untuk orang-orang tercinta yang sangat berarti dalam hidup saya:

Orang tuaku tercinta dan tersayang, ibu **Maryam Lasena** dan bapak **Yusuf Bahu** atas pengorbanan yang tulus sejauh ini, yang selalu memberi kasih sayang dan selalu mendoakan tiada henti, terimakasih atas kesabaran yang luar biasa dalam menanti saya meraih gelar sarjana. semoga kalian sehat selalu.

Kepada saudara kandungku, **Jois Bahu, Apin Bahu, dan Fatma Bahu** yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi hingga sampai pada tahap ini.

Untuk diri sendiri yang sudah kuat dan pantang menyerah dan selalu meyakinkan tanpa jeda bahwa semua akan selesai pada waktunya. Semoga lelah dan jerih payah ini akan terbayar nanti

Untuk **Kiplin Paulu** yang sudah banyak membantu, serta memberikan dukungan.

Untuk teman-teman agribisnis 2019, **Rostika Kio, Moh Rifaldi Kasim, Moh Rifki Taha, Moh Ikbal Kaku, Pemi A. Monoarfa** yang sudah berjuang bersama.

Untuk dosen pembimbing **Bapak Isran Jafar, SP.,M.Si** dan **Ibu Asriani I. Laboko S.TP, M.Si** yang banyak membantu, memberi saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga tetap rendah hati.

Almamaterku Tercinta tempat aku menimbah ilmu.

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

KATA PENGANTAR

AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat allah swt yang telah memberikan Rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Kabupaten Boalemo Kecamatan wonosari Desa Harapan dapat terselesaikan dengan baik. Untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan penelitian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Ucapan Terimah kasih penulis berikan kepada **Bapak Isran Jafar, SP.M,Si** selaku pembimbing 1 dan **Ibu Asriani I Laboko S.TP, M.Si** selaku pembimbing II yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian. Serta ucapan terimah kasih juga kepada:

1. Ibu Dr. HJ. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gafar La Tjoke, M.Si, selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Ulfira Ashari,SP.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribinis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

6. Teman-teman Pertanian yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengerjakan proposal penelitian ini.

Gorontalo, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANGTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Maslssah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1.Tanaman Padi.....	4
2.2. Karakteristik Tanaman Padi.....	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Padi	4
2.4. Budidaya Tanaman Padi	5
2.5. Pengertian Pertanian Secara Umum.....	7
2.6. Pengertian Usaha Tani	8
2.7. Analisis Usaha Tani Padi Sawah.....	8
2.8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah	8
2.9.Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah.....	10
2.10.Tenaga Kerja Sebagai Unsur Pokok Usaha Tani	12

2.11. Potensi Tenaga Kerja Pertanian Dalam Usaha Padi Sawah.....	13
2.12. Penelitian Terdahulu	14
2.13. Kerangka Pikir	17
2.14.Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Analisis Data	21
3.6 Definisi Operasional.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian	25
4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelaamin	25
4.3 Identitas Responden	29
4.4 Umur	29
4.5 Lama Berusahatani.....	30
4.6 Jumlah Tanggungan Keluaraga.....	31
4.7 Luas Lahan.....	32
4.8 Tenaga Kerja	33
4.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani PadiPadi Sawah di Desa Harapan	35
4.10 Analisis Data Hasil Penelitian.....	3
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Desa Harapan.....	27
2.	Mata Pencarian Penduduk Desa Harapan	28
3.	Tingkat Penduduk	29
4.	Tingkat Umur Penduduk.....	29
5.	Tingkat Umur Responden	31
6.	Tingkat Pendidikan Responden.....	32
7.	Lama Berusaha Tani	33
8.	Jumlah Tanggungan Keluargan Responden.....	33
9.	Luas Lahan Responden	34
10.	Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja Petani.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1. Kusioner Penelitian	44
2. Identitas Responden	49
3. Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga	51
4. Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Luar Keluarga	52
5. Penanaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga	53
6. Penanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga	54
7. Pemupukan 1 Tenaga Kerja Dalam Keluarga.....	55
8. Pemupukan 1 Tenaga Kerja Luar Keluarga	56
9. Pemupukan 2 Tenaga Kerja Dalam Keluarga.....	57
10. Pemupukan 2 Tenaga Kerja Luar Keluarga	58
11. Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga	59
12. Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga	60
13. Kegiatan Panen Tenaga Kerja Dalam Keluarga.....	61
14. Kegiatan Panen Tenaga Kerja Luar Keluarga.....	62
15. Dokumentasi	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1. Kerangka Pikir	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dan merupakan sektor terbesar dalam setiap ekonomi negara berkembang. Pertanian dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola di bidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat. Dan juga pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Bukhori, 2014).

Di Indonesia dan di seluruh dunia, beras merupakan salah satu makanan pokok yang paling banyak dikonsumsi. Kebanyakan di Amerika Selatan dan Asia yang mengkonsumsinya. Padi dengan nama ilmiah *Oryza sativa* L. merupakan tanaman yang dibudidayakan. Meski ada juga yang merupakan padi liar. Diperkirakan berasal dari India atau Idonesia, padi pertama kali ditanam di Indonesia sekitar tahun 1500 SM. Pada adalah tanaman utama di negara-negara dengan ekonomi pertanian seperti Cina, India, Bangladesh, dan Indonesia. Karena masih menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia, beras merupakan tanaman pangan yang sangat penting.

Usahatani sudah merupakan bagian hidup dari petani, di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar. Karena merupakan makanan pokok,

permintaan beras akan terus meningkat. Dari sisi petani, petani Indonesia hampir bisa menanam padi asalkan tersedia cukup air.

Dari segi sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi beras antara lain peningkatan permintaan gabah, sistem pemasaran beras yang stabil dan efektif dengan persentase marjin pemasaran relatif rendah, dan subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) untuk mengurangi biaya produksi. Menurut Baruwadi (2012), alokasi waktu kerja adalah curahan waktu kerja oleh petani dan keluarga dalam kegiatan produktif baik pertanian padi sawah maupun kegiatan lainnya, antara lain bercocok tanam selain padi sawah, bercocok tanam tanaman hortikultura, berternak, buruh tani, dan kegiatan lain di luar sektor pertanian.

Salah satu wilayah Provinsi Gorontalo yaitu Kabupaten Boalemo memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menjanjikan. Perkebunan, pertanian kelautan, dan industri perikanan memiliki potensi yang cukup besar. Khusus pada sektor pertanian terutama pada komoditas padi. Kabupaten Boalemo merupakan salah satu sentra produksi padi sawah yang memiliki potensi lahan pertanian dengan jumlah luas lahan sawah 2,923 Ha. Berdasarkan data yang saya dapatkan pada Dinas Pertanian Kabupaten Boalaemo yaitu pada tahun 2022 yang paling luas lahan sawahnya terletak di Kecamatan Wonosari.

Tenaga kerja juga menjadi sangat penting peranannya dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Kecamatan Wonosari. hal ini dikarenakan permintaan tenaga pekerjaan sangat penting karena memiliki kapasitas untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan Judul **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Kabupaten Boalemo Kecamatan Wonosari.** Karena petani yang ada di kecamatan tersebut merupakan mayoritas petani padi sawah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah alokasi waktu kerja petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi waktu kerja pada petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah alokasi waktu kerja petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai Bahan informasi dan sebagai sarana pertimbangan bagi petani mengenai waktu kerja petani padi sawah sehingga dapat membantu dan
2. Sebagai reverensi bagi para peneliti selanjutnya, dalam rangka mengadakan penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan usahatani padi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Tanaman Padi

Beras merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar, maka masyarakat harus selalu memiliki akses terhadap pangan, khususnya beras. Dengan terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat, maka masyarakat akan hidup lebih tenang, lebih mampu berpartisipasi dalam hidup, lebih mampu terlibat dalam pembangunan. Beras merupakan salah satu makanan pokok bangsa Indonesia karena memenuhi kebutuhan manusia yang paling mendasar. Oleh karena itu tanaman padi atau tanaman padi memerlukan pengawasan yang terus menerus.

2.2. Klasifikasi Tanaman Padi

Setelah padi berkecambah Akar-akar serabut pertama muncul pada hari kelima atau ke enam. Perkembangan akar akan membuat akar tumbang 200 cm di bawah pada saat perkecambahan. Tanaman padi juga mengembangkan akar yang bentuknya menyerupai serat yang lebih halus. Keduanya memiliki fungsi yang sama sebagai organ yang menyerap nutrisi dari tanah (Ahira, 2010). Sekitar 20- 30 cm dalamnya adalah tempat akarnya berada.

2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Padi

Tanaman padi merupakan tanaman yang unik sehingga dapat beradaptasi dengan hampir semua lingkungan, dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Tanaman padi dapat tumbuh pada ketinggian 1-2000 meter di atas permukaan laut (Utama, 2015). Untuk tanaman padi yang tumbuh subur di iklim panas dan lembab, lingkungannya ideal.

2.4. Budidaya Tanaman Padi

Tujuan budidaya tanaman padi adalah untuk menghasilkan hasil yang maksimal dari beras dengan kualitas terbaik. Tanaman yang akan ditanam harus sehat dan berbuah agar memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Ada beberapa tahap budidaya tanaman di antaranya pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman (pemupukan, penyirangan dan penegendalian hama dan penyakit) dan terakhir yaitu pemanenan. Beberapa sistem tanam tegel (tradisional) dan teknik tanam jajar legowo dapat digunakan untuk menanam padi. Persiapan lahan merupakan salah satu faktor terpenting yang perlu dilakukan dalam memulai usaha budidaya. Tujuan dari persiapan lahan adalah untuk membuat tanah tempat tumbuh tanaman sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh subur secara sehat. Pembersihan, pengolahan, dan pembajakan merupakan bagian dari persiapan lahan. Pengolahan tanah mengubah kondisi tanah dan menghasilkan jenis struktur tanah yang disukai oleh tanaman budidaya. Tanah dibajak dua kali. Selanjutnya penggenangan sawah 7-15 hari setelah pembajakan pertama sebelum dilakukan pembajakan kedua dan penggarukan untuk meratakan lumpur.

Seminggu atau lebih sebelum tanam, lahan olah untuk menghentikan gulma kembali setelah periode pengolahan tanah yang lama. Dengan mengupayakan penambahan bahan organik ke dalam tanah, seperti kompos dan pupuk organik, dapat meningkatkan kesuburan tanah (BPTP, 2009). Sekitar 50 hari sebelum penyemaian, pembibitan disiapkan. Setelah pembibitan, bedengan dengan panjang

500–600 cm, lebar 120 cm, dan tinggi 20 cm dibajak. Benih yang disemai dengan kerapatan sekitar 75 g/m² (Arafah, 2009).

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan persawahan dengan memperhatikan umur bibit yang di tanam setiap rumpun dan ke dalam bibit yang dibenamkan. Penanaman dilakukan dengan jarak tanam yang bervariasi untuk setiap petaninya sesuai dengan pengetahuan dan kebiasaan yang mereka lakukan. Benih dapat ditanam saat berumur 17 hingga 25 hari. Jarak tanam 20x20 cm atau 25x25 cm, dengan jarak tanam 25 sampai 30 cm tergantung jenis padi, kesuburan tanah, dan waktu musiman. 1-3 benih dimasukkan ke dalam lubang tanam sedalam 3–4 cm (Arafah, 2009).

Tujuan pemupukan adalah untuk memasok nutrisi yang dibutuhkan tanaman untuk diproduksi. Pemupukan dapat dilakukan kapan saja baik mengolah lahan maupun memelihara tanaman (Pirngadi, 2009). Saat tanaman sudah dewasa, atau tujuh hari setelah tanam, pupuk anorganik dapat diberikan untuk pertama kali. Pada umur tanaman 15–20 hari dilakukan pemupukan kedua, dan pada umur 40–60 hari dilakukan pemupukan ketiga (Suparman, 2016).

Upaya petani dalam merawat tanaman padi meliputi pengairan, pemupukan, dan perlindungan tanaman dari gulma, hama, dan penyakit. Salah satu aspek pemeliharaan tanaman padi adalah menyediakan udara yang disesuaikan dengan kebutuhannya dengan cara mengontrol tinggi udara. Untuk pemberian air atau genangan air setinggi 2 sampai 5 cm, pada tanaman padi (Hidayatulloh *et al.*, 2012). Pengendalian penyakit dan hama sebagai upaya pemeliharaan tanaman harus dilakukan secara terpadu.

Pemanenan dilakukan pada fase panen matang yang ditandai dengan penampilan. Kenampakan <90% bulir berwrna kuning (33–36 hari setelah berbunga), dan sebagian ada sedikit bulir hijau dan tingkat kelembaban bulir 21-26% di dalam malai. Ketika jerami mulai mengering dan pangkal mulai retak pada saat panen, yang dilakukan pada masak lewat panen dan banyak gabah yang rontok saat di panen (Setyono, 2010). Dengan mengamati bagaimana padi muncul dan membandingkannya dengan deskripsi masing-masing varietas. Kualitas dan kehilangan hasil pada saat panen akan tergantung pada umur panen yang ideal.

Pasca panen adalah serangkaian kegiatan pada proses pertanian yang meliputi pemanenan, pengolahan, sampai dengan hasil siap untukproduksi (Setyono, 2010). Semua tindakan yang dilakukan dan pengolahan langsung produk pertanian karena sifatnya yang langsung ditangani untuk meningkatkan kualitas produk pertanian sehingga memiliki daya guna dan daya simpan yang lebih tinggi termasuk dalam penanganan pasca panen padi. Dalam penanganan pasca panen yang menjadi masalah utama ialah tingginya kehilangan hasil. Penanganan pasca panen padi terdiri dari beberapa tahap yaitu pengeringan, perontokkan, penggilingan, pengangkutan hasil dan penyimpanan hasil panen.

2.5.Pertanian Secara Umum

Manusia terlibat dalam pertanian, yang merupakan penggunaan sumber daya hayati, untuk mengelola lingkungannya dan menghasilkan bahan pangan, bahan mentah industri, atau sumber energi. Orang biasanya menganggap pertanian sebagai kegiatan berbasis sumber daya hayati yang melibatkan menanam tanaman atau membudidayakan tanaman.

2.6.Usaha Tani

Usahatani merupakan segala bentuk pengorganisasian dan pengolahan aset serta tata cara yang di lakukan dalam bidang pertanian dengan tujuan untuk menambah kesejahteraan serta memperbaiki taraf kehidupan petani. Devinisi usahatani yaitu mempelajari bagaimana cara mengalokasikan sumber daya yang dimiliki agar supaya kegiatan tersebut berjalan lancar efektif serta memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya (Soekartawi 2011).

Menurut Shinta (2011:1), usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana pemanfaatan sumber daya dalam suatu usaha pertanian secara efisien dan efektif untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Tanah adalah merupakan sumber daya. Manajemen, modal, dan tenaga kerja.

2.7. Analisis Usaha Tani Padi Sawah

Bagi petani padi, sangat penting untuk melakukan analisis pertanian untuk menentukan seberapa menguntungkan operasi mereka. Dengan melakukan perhitungan analisis usaha tani, dapat ditentukan layak tidaknya kegiatan perusahaan untuk terus dikembangkan dan dapat dikembangkan.

2.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah.

1. Pengaruh Luas Lahan

Lahan pertanian merupakan suatu penentu pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan semakin luas lahan digerap atau ditanami semakin

besar jumlah tenaga kerja yang akan di gunakan oleh petani tersebut. Pengaruh Lama Berusatani

2. Pengaruh Umur

Pada dasarnya Peningkatan patisipasi kerja sejalan dengan umur di pengaruhi oleh dua hal pertama, semakin tinggi umur, semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah. Kedua, semakin tua seseorang maka tanggung jawab terhadap keluarga menjadi semakin besar.

3. Pengalaman bertani

Jumlah waktu yang dihabiskan seorang petani untuk mengejar usahanya di bidang pertanian dikenal sebagai pengalaman bertani. Di bandingkan dengan petani muda yang bergerak di bidang pertanian, petani yang sudah lama berusaha tani memiliki kesadaran dan pengetahuan yang lebih baik tentang kondisi lahan yang lebih baik.

4. Pendidikan

Secara bahasa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Malaya S.P Hasibuan (2010), mengatakan pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan. Melalui pendidikan kualitas manusia dapat di tingkatkan karena pendidikan meningkatkan kualitas serta pengetahuan manusia.

5. Tanggungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian tanggungan keluarga juga berpengaruh dalam usahatani. Jumlah anggota keluarga yang banyak berdampak positif karena

bisa dijadikan sebagai tenaga kerja sehingga dapat mengurangi biaya dalam usahatani padi sawah.

2.9. Alokasi Waktu Kerja Petani Pasi Sawah

1. Pengertian Alokasi

Alokasi adalah penentuan penggunaan sumber daya matematis (masalah tentang tenaga kerja, mesin, dan perlengkapan) demi menciptakan hasil yang optimal dapat diukur dengan HOK (Hari Orang Kerja). Alokasi waktu kerja rumah tangga pada dasarnya merupakan strategi rumah tangga dalam mempertahankan hidup dan kesejahteraan. Alokasi seseorang serta informasi tentang keadaan pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan tujuan yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan. (Fajar dan Heru 2010:23).

2. Pengertian Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian, sebagian besar dengan mengetahui cara mengolah tanah untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan maksud untuk memanfaatkan atau menjual hasil tanaman tersebut. Mereka juga menyediakan industri dengan sumber daya mentah. Bahkan jika seseorang sudah memiliki pekerjaan, yang bukan pekerjaan bertani, mereka masih bisa menjadi petani (dengan asumsi mereka memiliki sebidang tanah atau lebih). Implikasi dari istilah tersebut adalah bahwa pemilik tanah tidak diharuskan untuk mengolah tanahnya sendiri tetapi dapat bekerja dengan petani yang terbiasa bercocok tanam di ladangnya. Jika benar, itu menandakan bahwa meskipun hasilnya kurang bagus, pemilik tanah telah memberikan pekerjaan kepada orang lain (Syaffiuddin, dalam Arbi, 2017).

a. Luas Lahan

Faktor terpenting dari produktivitas pertanian adalah tanah. Keberlanjutan pertanian masa depan, serta kesehatan manusia, yang berhubungan langsung dengan kesehatan dan kesuburan tanah, sangat bergantung pada keseimbangan tanah dengan kandungan bahan organik, mikroba, dan aktivitas biologis, serta keberadaan unsur nutrisi dalam tanah tersebut.

Petani sering menghadapi penurunan kesuburan dan masalah kesehatan tanah. Hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala berikut: tanah cepat kering, retak-retak jika tidak ada air, lengket saat diolah, dan jika lapisannya dangkal, asam, dan padat, sangat sulit untuk meningkatkan hasil, yang seringkali cenderung turun. Penggunaan insektisida untuk menekan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) semakin meningkat seiring dengan penggunaan pupuk organik sehingga memperparah masalah. Perilaku usahatani lebih tertuju pada cara memupuk tanaman, bukan cara memupuk tanah menjadi subur, sehingga dapat menyediakan sekaligus memberikan banyak nutrisi pada tanaman. Di beberapa tempat masih menjadi pembakaran sisa jerami sebelum pengolahan lahan, sehingga mengakibatkan pencemaran udara dan rotasi unsur tidak terjadi (Anonymous, 2008).

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi usahatsni pertanian. Dalam usahatani misalnya pemikiran atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibidang lahan yang lebih luas. Semakin sempit

lahan semakin tidak efisien usahatani dilakukan. luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas tanah sawah yang digerap atau atau ditanami padi pada satu kali musim panen dengan satuan hektare (ha).

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi input yang sangat penting dalam usahatani. Sumber alam bisa bermanfaat dengan baik apabila di proses oleh manusia secara serius hal ini di karenakan semakin serius manusia mengolah sumber daya alam maka semakin besar pula manfaat yang di peroleh petani tersebut. Jasa tenaga kerja yang dipakai dibayar dengan upah. Tenaga kerja dalam usaha tani merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usahatani sendri atau usaha keluarga. Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah berumur 15 tahun keatas dan telah mampu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilakan barang/jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat secara umum.

2.10 Tenaga Kerja Sebagai Unsur Pokok Usaha Tani

Dalam usaha tani jenis tenaga kerja yang di gunakan yaitu:

1. Tenaga Kerja Manusia

Tenaga kerja manusia terdiri dari Pria, Wanita dan Anak-Anak adapun sumber tenaga kerja dalam usaha tani yaitu dalam keluarga dan luar keluarga. Tenaga dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak-anak dan sanak keluarga yang hidup dalam satu atap rumah. Tenaga kerja luar keluarga diperoleh upah, sambatan dasar adat istiadat dan arisan.

2. Tenaga Kerja Ternak dan Mesin

Tenaga kerja ternak yaitu tenaga sapi dan kerbau biasa di gunakan oleh petani untuk menggerap sawahnya. Namun seiring berkebangnya zaman rata-rata petani hampir tidak menggunakan tenaga kerja ternak untuk menggerap sawah melainkan menggunakan tenaga kerja mesin traktor, karena penggunaan mesin traktor lebih efisien dibandingkan dengan tenaga kerja ternak.

2.11 Potensi Tenaga Kerja Pertanian Dalam Usaha Padi Sawah

Dalam kamus bahasa Indonesia potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Adapun yang di maksud dengan potensi tenaga kerja yaitu sesuatu yang dimiliki dan yang mungkin dapat dikembangkan, dalam hal ini yang di maksud dengan potensi tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja. Penduduk usia produktif merupakan salah satu sumber utama dalam pembangunan ekonomi. Karena penduduk produktrif dapat ikut berperan dalam menghasilkan barang dan jasa dan akan menyumbang pada nilai prndapatan Domestik Regional Bruto.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja atau *man power* adalah penduduk yang berumur 15 tahun mencakup penduduk yang sudah bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan melalukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tiga golongan yang disebut terakhir, yakni bersekolah, mengurus rumah tangga, dan penerima pendapatan. Walaupun sedang tidak bekerja, mereka dianggap secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja. Tenaga kerja terdiri dari 2 kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja

yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak dan yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan tidak sedang mencari pekerjaan.

2.12 Penelitian Terdahulu.

1. Hasil penelitian dari Hafidh

Penelitian Hafidh (2009), berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif presentase dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi dan pengaruh tenaga kerja, modal, luas lahan dan produksi pada usaha tani padi sawah dan seberapa besar pengaruhnya. Dalam kinerja cukup tinggi dengan indikator untuk pemakaian biaya tenaga kerja dalam kategori cukup tinggi sedangkan indikator modal sebagai biaya bahan produksi dengan rata-rata dalam kategori rendah. Hasil analisis regresi terhadap model empiris di peroleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas pada petani padi sawah di Kecamatan Rowosari yaitu variabel tenaga kerja (TK), modal (M) dan luas lahan (LL) berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah (PUP). Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada pengaruh tenaga kerja modal dan luas lahan terhadap usaha tani padi sawah. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (yang dipengaruhi).

2. Hasil penelitian dari Aswar

Hasil penelitian dari Aswar (2021), berjudul Alokasi Penggunaan Waktu Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Palakka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling* dan menggunakan jenis data kuantitatif yang menggunakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah yaitu analisis deskriptif yaitu sanalisis yang menggambarkan dan menceritakan tentang alokasi waktu kerja petani pada usahatani dijalankan di Desa Palakka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan Perbedaan penelitian yaitu pada lokasi atau tempat penelitian seain itu jumlah responden.

3. Hasil penelitian dari Madina

Penelitian dari Madina (2015), dengan judul Curahan Waktu Kerja Petani Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Paguyaman. Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui alokasi tenaga kerja petani pada usahatani padi sawah dan apakah petani padi sawah menagloksikan waktu kerja untuk kegiatan produktif di luar usahatani padi sawah di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode survei penelitian survei yaitu penelitian yang mengambi sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dengan tujuan untuk menlihat dan mengetahui secara detail kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petani sampel

dalam mengalokasikan waktunya. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan data primer dan data sekunder serta analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tujuan penelitian yang di lakukan.

4. Hasil penelitian dari Wafikah

Penelitian dari Mandei (2017) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah DI Kelurahan Koya Kecamatan Tondano. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simple random sampling. dengan jumlah populasi sebanyak 210 petani. Hasil penelitian bahwa luas lahan, benih, phonska, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi padi disimpulkan secara serentak di kelurahan koya berpengaruh terhadap produksi padi sawah. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan juga jumlah responden yang akan di teliti. Persamaan yaitu sama-sama meneliti pada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah.

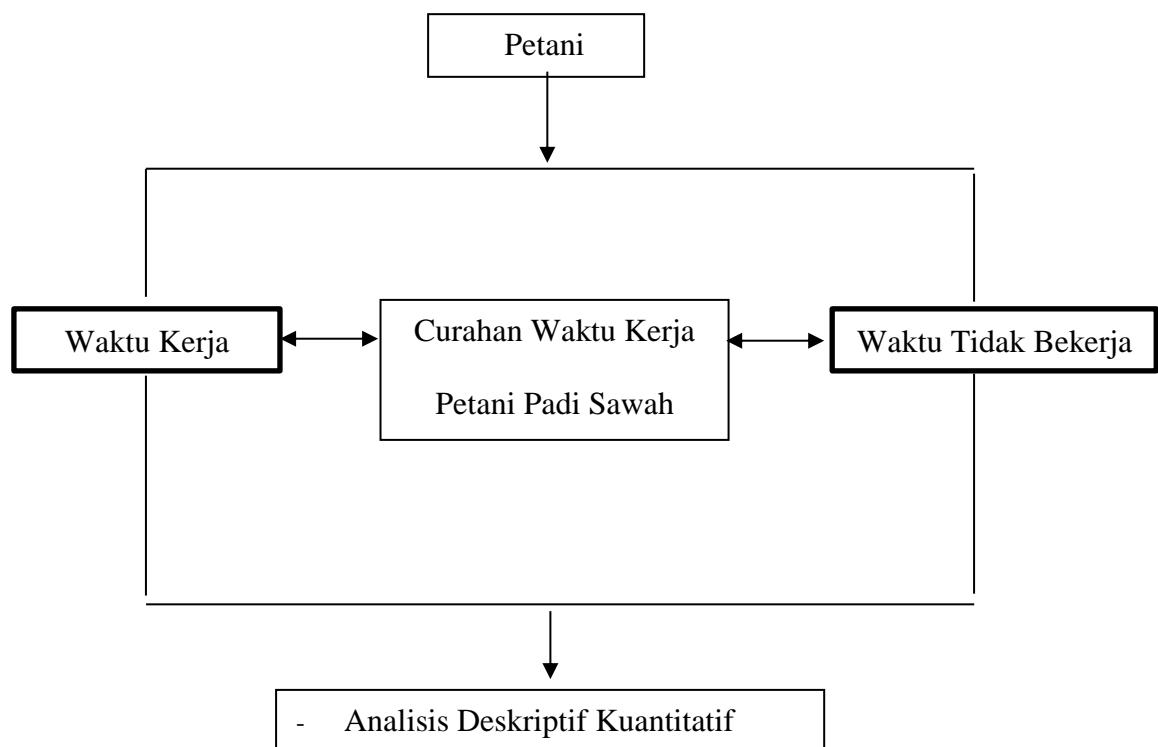
5. Hasil Penelitian dari Welson M. Wangke

Penelitian dari Welson M. Wangke (2018), berjudul Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rasi Satu Kecamatan Rathau Kabupaten Minahasa Tenggara. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan melalui wawancara pada 20 wanita tani sebagai responden. Data sekunder diperoleh dari kantor Desa Rasi Satu. Analisis yang digunakan yaitu secara deskriptif dalam bentuk tabel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel secara sengaja. Perbedaan yaitu pada curahan waktu kerja yang hanya

dilakukan oleh wanita dalam melakukan usahatani padi sawah. Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang alokasi atau curahan waktu kerja petani padi sawah.

2.13. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran pada penelitian ini di awali dari bagaimana serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi sawah. Dalam kegiatan usaha tani padi sawah penggunaan waktu kerja yang di pakai petani untuk menjalankan usaha taninya. Dalam hal ini di dapat di ketahui besarnya alokasi waktu kerja di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu luas lahan, tenaga kerja, keterampilan, pendidikan dan juga umur. Hasil dari produksi padi ini merupakan sumber penerimaan petani setelah di jual ke agen yang langsung membelinya dari petani.



Gambar1. Kerangka Pikir Penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

2.14. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris, sesuai dengan rumusan masalah dari kajian teori, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah diduga faktor luas lahan, upah, pendidikan dan jenis tenaga kerja Berpengaruh terhadap alokasi waktu kerja petani padi sawah di Kabupaten Boalemo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan lamanya yaitu mulai pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023 dengan lokasi penelitian bertempat di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian serta dari hasil wawancara terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau yang di kumpul berbagai pihak dan instransi tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di teliti sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang di anggap mewakili seluruh populasi. Populasi dalam penelitian yaitu semua petani di Desa Harapan Kecamatan Wonoasari Kabupaten Boalemo yang berjumlah 552 orang. Sampel penelitian ini di lakukan secara random sampling. Pada penelitian ini peneliti mengambil 15% dari populasi yang ada di Desa Harapan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 41 orang.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 552(15\%)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 552(0,15)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 552(0,15)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 12,42}$$

$$n = \frac{552}{13,42}$$

$$n = 41$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat di lakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah senbuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi bagi peneliti.

4. Kuisioner

Kuisioner yaitu dengan menyebarluaskan kuisioner kepada petani, kuisioner yang digunakan adalah berupa daftar pertanyaan tentang bagaimana alokasi waktu petani pada saat melakukan usahatani padi sawah.

3.5 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang menggambarkan tentang Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah yang ada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boelemo. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan :

1. Teknik Analisis Data Tenaga Kerja

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan :

Untuk menghitung besarnya alokasi waktu kerja yang dicurahkan oleh petani pada usahatani padi sawah digunakan rumus ukuran standar HOK (hari Orang Kerja) sebagai berikut :

Σ Orang x Σ Hari x Σ Jam x Jenis Tenaga Kerja

HKSP = _____

7

Keterangan :

HKSP = Hari Kerja Setara Pria

Pria = 1 HKSP

Wanita = 0,8 HKSP

Anak – Anak = 0,5 HKSP

Tractor = 2 HKSP

Ternak = 1,5 HKSP

Analisis Regresi Linear Berganda

Y= Alokasi

X₁= Luas Lahan (Ha)

X₂= Umur (Tahun)

X₃=Pengalaman (Tahun)

X₄=Pendidikan (Tahun)

X₅=Tanggungan Keluarga (Orang)

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + D \cdot X_5 + e$$

Dimana :

$Y =$ Alokasi Waktu Kerja

$X_1 =$ Luas Lahan

$X^2 =$ Umur

$X_3 =$ Pengalaman

$X_4 =$ Pendidikan

$X_5 =$ Jumlah Tanggungan Keluarga

$D_i =$ Dummy Teknologi ($Dj1 = 1$, Modem ; $Dj1 = 0$, Tradisional).

$e =$ Kesalahan

3.6 Definisi Operasional

1. Padi adalah salah satu makanan pokok paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia. Padi, dengan nama ilmiah *Oryza sativa* L.
2. Usaha Tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (Tanah, tenaga kerja, modal, Teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat.
3. Alokasi waktu kerja merupakan curahan waktu kerja oleh petani dan keluarga dalam kegiatan produktif pada sebuah usahatani, yaitu usahatani tahunan, usahatani tanaman pangan, beternak, buruh tani dan kegiatan lain.

4. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa produk seerta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.
5. Pestisida adalah salah satu jenis bahan perawatan bagi tanaman yang berfungsi untuk membasi hama.beberapa fungsi dari pestisida antara lain untuk mengendalikan, menolak, hingga membasi sejumlah organisme pengagu tanaman.
6. Pupuk adalah bahan yang memiliki kandungan satu atau lebih unsur hara yang diberikan pada tanaman atau media tanam untuk mendukung proses pergembuhan agar bisa berkembang secara maksimal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHSAN

4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Harapan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Wonosari yang ada di Kabupaten Boalemo.

2. Letak Geografis

Letak geografis Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukamaju
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mekarjaya
3. Sebelah timur Berbatasan dengan Desa Bongo Tua
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jatimulya

3. Penduduk

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data monografi Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tercatat jumlah penduduk seluruhnya 3.252, yang terdiri dari 1.651 jiwa laki-laki dan 1.601 jiwa perempuan.

4. Iklim

Desa harapan memiliki iklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Karena musim kemarau yang berkepanjangan dan berada pada daerah dataran rendah yang menyebabkan petani gagal panen.

5. Jumlah Dusun

Desa Harapan memiliki 6 dusun yakni dusun Karang Wetan, dusun Abadi I, dusun Abadi II, dusun Karang Tengah, Dusun Karang Ayar, dusun Karang Lor.

6. Sosial Ekonomi Masyarakat

Sebagian besar lahan Desa Harapan digunakan untuk pertanian, sehingga mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakatnya dengan bertani tanaman pangan khususnya padi.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Desa Harapan Kecamatan Wonosari

No.	Penduduk	Jumlah Orang	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	1.651	50,77
2.	Perempuan	1.601	49,23
Jumlah		3.252	100

Sumber: Kantor Desa Harapan

b. Mata Pencaharian Penduduk

‘Berdasarkan mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Harapan adalah sebagai Petani, Nelayan, Buruh, Tukang, Pedagang, PNS/TNI. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Jenis Pekerjaan	Frekuensi (Jiwa)	Presentase(%)
Petani	627	57,74
Pedagang	177	16,30
Buruh Tani	40	3,69
PNS	88	8,10
Karyawan Swasta	31	2,86
Karyawan kontrak	19	1,74
Sopir	21	1,93
Tukang Jahit	12	1,10
Guru Kontrak	14	1,29
Guru Honor	24	2,20
Perangkat Desa	14	1,29
Pembantu	13	1,20
Tukang Mebel	6	0,56
Jumlah	1.086	100

Sumber: Kantor Desa Harapan

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang, tingginya tingkat pendidikan seseorang akan terlihat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga produktif dalam bekerja dan menggambarkan sebagai tenaga kerja yang berkualitas.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Frekuensi (Jiwa)	Presentase (%)
1	Tamat SD	216	37,77
2	Tamat SLTP	55	9,61
3	Tamat SMA	143	25
4	S1	139	24,30
5	S2	19	3,32
	Jumlah	572	100

Sumber: Kantor Desa Harapan

Tabel 3 terlihat bahwa dari data terdapat yang tamat SD sebanyak 216 jiwa dengan presentase 37,77%, tingkat pendidikan tamat SMP/SLTP sebanyak 55 jiwa

dengan presentase 9,61%, tingkat pendidikan Tamat SMA sebanyak 143 jiwa dengan presentase 25%, tingkat pendidikan tamatan sarjana sebnayak 158 jiwa dengan presentase 27,62%. hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang ada di Desa Harapan masih relatif rendah.

e. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan kerja petani dan timgkat produktivitas petani. Untuk mengetahui distrinusi responden berdasarkan tungkat umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat Umur Petani Desa Harapan

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Frekuensi (jiwa)	Presentase %
1	0-10	507	15,60
2	11-20	553	17,00
3	21-30	547	16,82
4	31-40	443	13,62
5	41-50	489	15,03
6	51-60	313	9,62
7	61-70	174	5,36
8	71 ke atas	226	6,95
Jumlah		3.252	100

Sumber: Kantor Desa Harapan

Dapat dilihan dari tabel 4 bahwa keadaan penduduk Desa Harapan yaitu umur 0-10 tahun ada 507 jiwa dengan presentase 15,60 %, umur 11-20 tahun ada 553 jiwa dengan presentase 17,00 %, umur 21-30 ada 547 jiwa dengan presentase 16,82 %, umur 31-40 ada 443 jiwa dengan presentase13,62 %, umur 41-50 berjumlah 489 jiwa dengan presentase 15,03 %, umur 51-60 berjumlah 313 jiwa dengan presentase 9,62 %, umur 61-70 ada 174 jiwa dengan presentase 5,36 % dan umur 71 ke atas ada 226 jiwa dengan presentase 6,95 %.

4.3 Identitas Responden

Identitas responden pada penelitian adalah petani padi sawah yang bejumlah 41 jiwa yang ada di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

4.4 Umur

Umur petani merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pada kemampuan bekerja serta cara berpikir dalam bercocok tanam padi sawah. Jika umur seorang petani masih muda dia akan lebih mudah menerima teknologi yang baru di bandingkan petani yang berumur tua. Selain itu juga bila di tinjau dari segi fisik, umur merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam peningkatan produktifitas padi.

Tabel 5 .Tingkat Umur Responden

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Frekuensi (jiwa)	Presentase %
1	31	1	2,44
2	42-46	9	21,96
3	47-51	8	19,51
4	52-56	15	36,59
5	57-61	2	4,88
6	62-66	3	7,31
7	67-70	3	7,31
Jumlah		41	100

Sumber: Data Primer Setelah di Olah

Dapat dilihat pada tabel 5 bahwa tingkat umur pada usia 31 tahun ada jumlah 1 jiwa 2,44 %, 42-46 ada 9 jiwa 21,96 %, 47-51 ada 8 jiwa 19,51 %, 52-56 ada 15 jiwa 36,59 %, 57-61 ada 2 jiwa 4,88 %, 62-66 ada 3 jiwa 7.31 % dan 67-70 ada 3 jiwa 7,31 %.

4. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang, tingginya tingkat pendidikan seseorang akan terlihat dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Frekuensi (Jiwa)	Presentase (%)
1.	SD	29	70,73
2.	SMP	3	7,31
3.	SMA	7	17,08
4.	S1	2	4,88
Jumlah		41	100

Sumber: Data Primer setelah di Olah, 2023

Tabel 6 dari 41 jiwa dapat dilihat bahwa SD berjumlah. 29 jiwa atau 70,73 %, SMP 3 jiwa atau 7,31 %, SMA 7 jiwa atau 17.08 %, S1 2 jiwa atau 4,88%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Harapan masih tergolong masih sangat rendah.

4.5 Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang berperangguh terhadap keberhasilan kegiatan dalam bertani. Pengalaman kerja yang lama membuat petani memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan bertani di bandingkan dengan yang kurang berpengalaman. Oleh karena itu sangat di butuhkan orang yang sudah berpengalaman dalam bertani agar petani dapat mencapai hasil sesuai dengan yang mereka inginkan.

Tabel 7. Pengalaman Bertani

No.	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Frekuensi (jiwa) (Jiwa)	Presentase
1.	4	1	2,44
2.	20-27	8	19,51
3	28-34	4	9,76
4	35-41	17	41,47
5	42-48	11	26,82
Jumlah		41	100

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2023

4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang dimiliki oleh responden di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo di mana anggota keluarga yang dimiliki dapat berdampak positif bisa dijadikan sebagai tenaga kerja, sehingga bisa mengurangi biaya yang akan di keluarkan pada proses usahatani.

Tabel 8.Tanggungan Keluarga

No.	Jumlah tanggungan Keluarga (Jiwa)	Frekuensi (Jiwa)	Presentase (%)
1.	1-3	32	78,04
2.	4-7	9	21,96
Jumlah		41	100

Sumber: Data Setelah di Olah 2023

Tabel di atas memiliki jumlah tanggungan keluarga dari 1-3 sebanyak 32 jiwa atau 78,04% dan 4-7 ada 9 jiwa atau 21,96%. Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan produksi dalam memenuhi kebutuhannya.

4.7 Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh keluarga responden dapat memberikan lahan yang yang dikelola makan akan semakin tinggi pula status sosial ekonomi petani.

Tabel Luas Lahan

No.	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (Jiwa)	Presentase (%)
1.	0,25-1,25	32	78,05
2.	1,5-2,75	5	12,19
3	3-5	4	9,76
	Jumlah	41	100

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2023

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa luas lahan yang dimiliki petani padi di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo seluas 1 sampai 5 Ha. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini memiliki luas lahan sampai 5 Ha.

4.8 Tenaga Kerja

Tenaga kerja di Desa Harapan dapat dilihat pada waktu mereka mengalokasikan waktu mereka untuk bekerja. Selain itu jumlah jam kerja yang digunakan pada suatu kegiatan pertanian bisa dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja tersebut. Apabila semakin tinggi produktivitas tenaga kerja dapat mendorong orang untuk mencurahkan waktu kerja lebih lama dari 08-11 wita lanjut pada jam 13-16 wita.

Jika banyak tenaga kerja yang dilakukan pada usahatani padi sawah, dalam satuan HKSP. Alokasi waktu kerja pria dan juga wanita dalam keluarga dan memeberikan sumbangan terbesar bagi penghasilan rumah tangga di tempat penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Harapan bahwa alokasi waktu kerja yang digunakan pada pengolahan lahan sampai panen sangat berpengaruh pada tingkat produksi sawah yang di dapat.

Tabel 10. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari.

No	Uraian Kegiatan	Tenaga Kerja Luar Keluarga (HKSP)
1.	Pengolahan Lahan	945
2.	Penanaman	321
3.	Pemeliharaan Tanaman	6,708
4.	Pemupukan	4,271
5.	Panen	681
Total		8,335

Pada tabel di atas curahan waktu kerja untuk setiap masing-masing kegiatan tentu berbeda diantaranya pengolahan lahan mencapai 945,142 HKSP, penanaman 321,6571 HKSP pemeliharaan tanaman 510,429 HKSP pemupukan 332,799957 HKSP dan panen 1211,171 HKSP.

4.9 Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh luas lahan (X_1) umur (X_2) Pengalaman bertani (X_3) Pendidikan (X_4) dan jumlah tanggunagan keluarga (X_5) dan alokasi waktu kerja (Y) yang digunakan oleh petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda pada Faktor-Faktor Penyebab (X) Terhadap Alokasi Waktu Kerja Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Sumber: Data

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
Intercept (Konstanta)	12,49	1,267	0,214
Luas Lahan (X ₁)	12,545*	12,807	0
Uumr (X ₂)	0,017 ns	0,108	0,915
Pengalaman Bertani(X ₃)	-0,031 ns	-0,031 ns	0,813
Pendidikan (X ₄)	-0,23 ns	-0,619	0,54
Tanggungan	-2,725 ns	-3,186	0,003
Keluarga(X ₅)			
Dummy	0,4 ns	0,19	0,85
f = 2,48514	** Signifikasi 0,05%		
t = 2,03224	ns Non Signifikasi		

Sumber data sekunder di olah 2023

Berdasarkan dari hasil olahan data pada tabel di atas bahwa hanya luas lahan yang signifikasi atau berpengaruh nyata, yang di lampirkan pada tabel di atas.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + D \cdot X_5 + e$$

Y= Alokasi Waktu Kerja

b= Koefisien

X₁= Luas Lahan

X₂= Umur

X₃= Pengalaman

X₄= Pendidikan

X₅= Jumlah Tanggungan Keluarga

D_i= Dummy Teknologi (Dj1 =1, Modem ;Dj1= 0, Tradisional).

e= Kesalahan

Halis analisis regresi linear berganda pada tabel Tabel 11 bertujuan untuk mengetahui mengetahui besarnya koefisien dari jumlah luas lahan (X_1) umur (X_2) pengalaman bertani (X_3) pendidikan (X_4) dan tanggungan keluarga (X_5), terhadap alokasi waktu kerja (Y) di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Hasil dari analisis regresi berganda pada tabel 11 di peroleh persamaan regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + D \cdot X_5 + e$$

$$Y = 12,490 + 12,545 (X_1) + 0,017(X_2) - 0,031(X_3) - 0,23(X_4) - 2,725(X_5) + 0,4 + 0,05$$

Hasil persamaan linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 12,490 artinya bahwa apabila jumlah Luas lahan, umur ,pengalaman bertani, Pendidikan dan tanggungan keluarga= 0 maka Alokasi Waktu Kerja sebesar 12,490 Jam/hari.
2. Pengaruh luas lahan terhadap alokasi waktu kerja mempunyai nilai koefisien 12,545 yang berarti bahwa apabila luas lahan bertambah 1 hektar maka akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 12,545 Jam/hari, dengan asumsi umur, pengalaman bertani, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga dianggap konstan, luas lahan mempunyai pengaruh berlawanan terhadap alokasi waktu. Luas lahan , Koefisien regresi variabel X_1 adalah sebesar 12,545 dan nilai thitung sebesar $12,807 > t$ tabel sebesar $2,03224$. Nilai signifikansi $0 > 0,05$, sehingga X_1 berpengaruh nyata terhadap Y. Variabel X_1 mempunyai berpengaruh nyata terhadap Y yang berarti bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar satu persen akan meningkatkan alokasi kerja sebesar 12,545 persen, dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.

3. Pengaruh umur terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien 0,017 yang berarti bahwa apabila umur bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 0,017 jam/hari, dengan asumsi luas lahan, pengalaman bertani, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan dummy dianggap konstan, umur mempunyai pengaruh berlawanan terhadap alokasi waktu. Variabel umur, Koefisien regresi variabel umur adalah sebesar 0,017 dan nilai thitung sebesar $0,108 < t_{tabel}$ sebesar 2,03224. Nilai signifikansi $0,915 > 0,05$, sehingga luas lahan berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu. Variabel imur tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu yang berarti bahwa setiap penurunan umur sebesar satu persen akan menurunkan alokasi kerja sebesar 0,017 persen Allokasi waktu , dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.
4. Pengaruh pengalaman bertani terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien sebesar 0,031 yang berarti bahwa apabila pengalaman bertani bertambah 1 tahun maka akan menyebapkan alokasi waktu kerja bertambah 0,031 jam/hari dengan asumsi luas lahan, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga, dan dummy dianggap konstan, pengalaman bertani mempunyai pengaruh searah terhadap alokasi waktu.Koefisien regresi pengalaman bertani adalah sebesar -0,031 dan nilai thitung sebesar $-0,239 < t_{tabel}$ sebesar 2,03452. Nilai signifikansi $0,813 > 0,05$, sehingga X_3 berpengaruh nyata terhadap Y . Variabel X_3 tidak berpengaruh nyata terhadap aloksi waktu yang berarti bahwa setiap penurunan pengalaman bertani sebesar satu persen akan menurunkan alokasi kerja sebesar 0,031 persen alokasi waktu, dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.

5. Pengaruh pendidikan terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien 0,23 yang berarti apabila pendidikan bertambah 1 tahun akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 0,23 jam/hari dengan asumsi luas lahan, umur, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga dan dummy dianggap konstan, pendidikan mempunyai pengaruh searah terhadap alokasi waktu. Variabel pendidikan, Koefisien regresi variabel pendidikan adalah sebesar -0,23 dan nilai thitung sebesar $-0,619 < t_{tabel}$ sebesar 2,03224. Nilai signifikansi $0,54 > 0,05$, sehingga pendidikan berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu. Variabel pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu yang berarti bahwa setiap penurunan Waktu pendidikan sebesar satu persen akan menurunkan alokasi kerja sebesar 0,023 persen Allokasi waktu , dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.
6. Pengaruh tanggungan keluarga terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien 2,725 yang berarti apabila tanggungan keluarga bertambah bertambah 1 orang akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 2,725 jam/hari dengan asumsi luas lahan, umur, pengalaman bertani, pendidikan, dan dummy tetap konstan, tanggungan keluarga mempunyai pengaruh searah terhadap alokasi waktu. Koefisien regresi variabel tanggungan keluarga adalah sebesar -2,725 dan nilai thitung sebesar $-3,186 < t_{tabel}$ sebesar 2,03224. Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu. Tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi wakru yang berarti bahwa setiap penurunan tanggungan keluarga sebesar satu persen

akan menurunkan alokasi kerja sebesar 2,725 persen alokasi waktu, dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.

1. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya. Berdasarkan hasil pengelolahan data menunjukkan bahwa perhitungan pada tabel menghasilkan Fhitung sebesar 2,48514 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel luas lahan, (X_1), Umur (X_2), Pengalaman Bertani (X_3), Pendidikan (X_4), Tanggungan keluarga (X_5) dan Dammy terhadap Alokasi Waktu (Y).

2. Hasil pendugaan yang dilakukan dalam analisis diatas juga menerangkan bahwa variabel yang berpengaruh nyata terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi kerja yaitu Luas Lahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Keja Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja di Desa Harapan dapat dilihat pada waktu mereka mengalokasikan waktu mereka untuk bekerja. Selain itu jumlah jam kerja yang digunakan pada suatu kegiatan pertanian bisa dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja tersebut. Jika banyak tenaga kerja yang dilakukan pada usaha tani padi sawah, dalam satuan HKSP. Jumlah HKSP Alokasi Waktu Kerja (Y) sebesar 12,595 Jam/hari.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi sawah yaitu, luas lahan, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Pengelolaan data menunjukkan bahwa perhitungan pada tabel menghasilkan Fhitung sebesar 2,48514 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variable luas lahan (X_1), umr(X_2), pengalaman bertani(X_3), pendidikan (X_4), jumlah tanggungan keluarga (X_5) dan dammy terhadap Y.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan masyarakat khususnya petani Mengenai alokasi waktu kerja petani padi sawah yang ad di desa harapan agar petani dapat mencapai kesejahteraan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi agar terciptanya produksi padi yang meningkat dan berkelanjutan di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira,A. 2010. Morfologi *Tanaman Padi*. <Http://www.Anneahira.Com/Morfologi-Tanaman-Padi.Htm>.
- Arafah. 2009. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah*. Bumi Aksara, Bogor.
- Arbi, M. 2017. *Tingkat Pengetahuan Petani Dalam Penanganan Pasca Panen Kentang*.skipsi. Fakultas Pertanian, UniversitMuhammadiyah, Makasar
- Arafah. 2009. *Pedoman Teknis Perbaikan Kesuburan Lahan Sawah Berbasis Jerami*. Jakarta: PT. Gremedia. 238 hlm
- Agus Setyono. 2010. *Perbaikan Tehnologi Pasca Panen Dalam Upaya Menekankan Kehilangan Hasil Padi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*: Subang.
- Agustina, Shinta. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Malang: Universitas Brawijay
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). (2009). *Teknologi Budiya Padi Sawah dengan Pendekatan PTT*. Kementerian Pertanian.
- Baruwadi, M. 2012. *Ekonomi Rumahtangga*. Universitas Negeri, Gorontalo.
- Fajar, A. S. dan T. Heru. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai DasarMeraih Keunggulan Bersaing*. Edisi Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN: Yogyakarta.
- Hasibuan, Malaya. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta :Bumi Aksara.
- Hidayatulloh, W, A., S Supardi, dan L.A. Sasongko. 2012. *Tingkat ketetapan adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo pada tanaman padi sawah*. Jurnal Mediargo. 8(2).
- Soekatrawi. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pembangunan Petani Kecil*. Jakarta: UI-PRESS.
- Bukhori, M. 2014. *Sektor Pertanian Terhadapa Pembangunan di Indonesia*. Surabaya.
- Suparman. 2016. *Pemupukan Padi Sawah*. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kehutanan dan Ketahanan, Blitar.

Utama, M.Zulman Harja. (2015). *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta:Andi

LAMPIRAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. Naman Responden :
2. Pekerjaan :
3. Temapat Tanggal Lahir/Umur :
4. Agama :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Luas Lahan Yang di Gerap :
7. Luas Lahan Yang Dimiliki :
8. Status Kepemilikan :
9. Pengalaman Bertani :
10. Jumlah Anggota Keluarga (Termasuk KK).....Orang
11. Kondisi Lahan:

➤ Luas Lahan Dataran Rendah yang Di usahakan.....ha

12. Upah Buruh Tani

➤ Upah Buruh Tani pada Lahan Lereng Rp...../.....Jam/.....Hari

➤ Upah Buruh Tani pada Lahan Dataran Rendah
Rp...../.....Jam/.....Hari

A. PENGGUNAAN TENAGA KERJA PADA USAHA TANI PADI

- 1. Luas lahan yang diusahakan.... Ha**
- 2. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pengolahan tanah.**
 - a) Dalam Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- b) Luar keluarga
- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- c) Mesin
- ✓ Lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....
- d) Ternak
- ✓ Lamanya.....Jam/.....Hp/Rp.....

3. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses penanaman.

- a) Dalam Keluarga
- ✓ Pria :.....orang lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Wanita :.....orang lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....
- b) Luar Keluarga
- ✓ Pria :.....orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Wanita :.....orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
 - ✓ Anak-Anak :.....orang lamnya:.....Jam/.....Hari/Rp.....

4. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pemupukan I.

a) Dalam Keluarga

- ✓ Pria :orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....

b) Luar Keluarga

- ✓ Pria :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

5. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses proses penyianagan

a) Dalam keluarga

- ✓ Pria :orang lamanyaJam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

- ✓ Pria :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

6. Jumlah tenagan kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pemupukan II

a) Dalam keluarga

✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Wanita :.....orang lamanya..... Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Anak-Anak :.....orang lamanya..... Jam/..... .Hari/Rp.....

7. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pemberantasan hama dan penyakit.

b) Dalam keluarga

✓ Pria :.....orang lamanyaJam/.....Hari/Rp.....

✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

8. Jumlah tenaga kerja/hari dan uapah kerja yang digunakan pada proses panen.

c) Dalam keluarga

✓ Pria :.....orang lamanyaJam/.....Hari/Rp.....

✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

c). Mesin

- ✓ Lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....

Lampiran 1. Identitas Responden Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah tanggungan kel	Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Pertani	Cara Pngolahan Lahan
1	Suroso	54	SMA	8	2,75	29	Mesin
2	Marji	42	SD	3	1	42	Mesin
3	Bagio	52	SD	5	0,25	40	Tradisional
4	Puspayogo	67	SD	3	1	40	Mesin
5	Parmin	67	SD	3	1	40	Mesin
6	Suleman	45	SD	3	1	23	Mesin
7	Purniadi	48	SD	3	1	25	Tradisioanal
8	Nanang	47	SD	5	2	40	Tradisioanal
9	Erwi Pinuji	49	SD	5	0,5	40	Tradisional
10	Lukito	45	SD	5	0,5	39	Mesin
11	Juto	53	SMA	5	2	40	Tradisioanal
12	Panutriadi	50	SMP	5	0,25	40	Mesin
13	Rekso Susanto	31	S1	2	1	4	Mesin
14	Surianto	46	SD	2	0,5	38	Tradisioanal
15	Bari	52	SD	3	1	40	Mesin
16	Trisandoyo	45	SD	3	1	40	Tradisional
17	Gatot Sugianto	44	SMA	3	1	35	Mesin
18	Hadi Suyono	51	S1	2	0,5	40	Tradisinoal
19	Parni	59	SD	3	4	42	Tradisional
20	Sukamat	70	SD	2	1	42	Mesin
21	Jiman	66	SD	2	1	30	Mesin
22	Jumiran	52	SD	4	1	42	Tradisional
23	Siono	59	SD	4	0,5	25	Tradisioanal
24	Nur Ali	52	SMA	4	0,25	40	Tradisoanal
25	Supriadi	52	SMA	4	1	26	Tradisional
26	Sujito	52	SD	2	5	42	Mesin
27	Yulianto	44	SD	4	0,75	30	Mesin
28	Sutomo	45	SLTA	4	0,25	24	Mesin
29	Purwanto	55	SMP	4	0,75	45	Mesin
30	Kurmadi	45	SD	4	1	23	Tradisional
31	Sukardi	63	SD	2	3	46	Mesin
32	Sumarni	52	SD	3	1,25	42	Mesin
33	Samsuri	53	SD	4	1,25	40	Mesin
34	Haharudin	62	SD	4	1	31	Tradisional
35	Suprapto	52	SD	4	4	25	Mesin

36	Witoyo	48	SMP	4	2	48	Tradisional
37	Sunarto Gatot	53	MAN	3	0,75	46	Tradisional
38	Tumari	51	SD	4	2	20	Mesin
39	Efendi	54	SD	5	0,5	424	Mesin
40	Sardi Saini	52	SD	5	0,5	40	Mesin
41	Purnadi	48	SD	3	1	40	Mesin
	Jumlah	2127		150	52	1469	
	Rata-rata	51.878		3,658536585	1,26829	35.829268 29	

Lampiran 2 Identitas Responden Menurut Umur

No.	Kategori Umur (Tahun)	Jumlah Orang	Presentasi (%)	keterangan
1	2	3	4	5
1	0-30	0	0	Tidak Produktif
2	31-61	35	85%	Produktif
3	62-70	6	15%	Belum Produktif
	Jumlah	41	100%	

Lampiran 3 Identitas Responden Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Petani (Orang)	Presentasi (%)
1	2	3	4
1	SD	29	71%
2	SMP	3	7%
3	SMA	7	17%
4	S1	2	5%
	Jumlah	41	100%

Lampiran 4 Jumlah Petani Sampel Berdasarkan Luas Lahan Padi Sawah

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Petani (Orang)	Presentase (%)
1	2	3	4
1	0,25-1,25	32	78%
2	1,5-2,75	5	12%
3	> 3-5	4	10%
	Jumlah	41	100%

Lampiran 5 jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Sawah

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Petani (Orang)	Presentase (%)
1	< 1-3	32	78%
2	4 – 7	9	22%
	Jumlah	41	100%

Lampiran 6. Kegiatan Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	Jumlah HKSP	Upah/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pengolahan	1	8	4	9.14285714	700.000	2.800.000
2	Pengolahan	1	8	2	4.5714286	750.000	1.500.000
3	Pengolahan	1	7	1	1	100.000	100.000
4	Pengolahan	1	8	2	4.5714286	750.000	1.500.000
5	Pengolahan	1	7	2	4	750.0000	1.500.000
6	Pengolahan	1	7	3	6	750.000	2.250.000
7	Pengolahan	1	8	5	11.428571	700.000	3.500.000
8	Pengolahan	2	8	2	4.5714286	100.000	400.000
9	Pengolahan	1	8	2	2.2857143	100.000	200.000
10	Pengolahan	1	8	1	2.28571429	700.000	700.000
11	Pengolahan	2	8	7	16	100.000	1.400.000
12	Pengolahan	1	8	2	4.571429	700.000	1.400.000
13	Pengolahan	1	8	6	4.57142857	-	-
14	Pengolahan	1	8	2	2.28571429	100.000	200.000
15	Pengolahan	1	8	2	4.57142857	700.000	1.400.000
16	Pengolahan	1	8	2	2.28571429	100.000	200.000
17	Pengolahan	1	8	3	6.85714286	750.000	2.250.000
18	Pengolahan	1	8	2	4.57142857	750.000	1.200.000
19	Pengolahan	1	8	7	16	750.000	5.250.000
20	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
21	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
22	Pengolahan	2	8	5	11.42857	100.000	
23	Pengolahan	2	8	2	4.57142857	100.000	400.000
24	Pengolahan	2	7	1	2	100.000	200.000
25	Pengolahan	2	8	2	4.57142857	100.000	400.000
26	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
27	Pengolahan	1	8	2	4.5714286	700.000	1.400.000
28	Pengolahan	1	8	2	4.5714286	700.000	1.400.000
29	Pengolahan	1	8	2	4.5714286	750.000	1.500.000
30	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
31	Pengolahan	1	8	7	16	-	-
32	Pengolahan	1	8	3	6.8571429	100.000	300.000
33	Pengolahan	2	8	2	9.1428571	100.000	400.000
34	Pengolahan	3	8	3	10.285714	100.000	900.000
35	Pengolahan	2	8	5	22.8571429	-	-
36	Pengolahan	3	8	5	17.1428571	100.000	1.500.000
37	Pengolahan	2	8	3	6.85714286	100.000	600.000
38	Pengolahan	2	8	7	32	-	-
39	Pengolahan	1	8	2	4.57142857	700.000	1.400.000
40	Pengolahan	1	5	2	2.85714286	700.000	1.400.000
41	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
jumlah Rata-rata		50	281	112	6.884.571.524	20.550.000	39.550.000
		1,388888889	7,80555 5556	3,11111 1111	191.238.098	642.188	1.275.806

Lampiran 7 Kegiatan Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	Jumlah HKSP	Upah/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
2	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
3	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
4	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
5	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
6	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
7	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
8	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
9	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
10	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
11	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
12	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
13	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
14	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
15	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
16	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
17	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
18	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
19	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
20	Pengolahan	2	8	2	9.14285714	700.000	2.800.000
21	Pengolahan	2	8	3	13.714286	700.000	4.200.000
22	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
23	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
24	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
25	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
26	Pengolahan	2	8	7	32	750.000	10.500.000
27	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
28	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
29	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
30	Pengolahan	5	8	3	17.142857	100.000	1.500.000
31	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
32	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
33	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
34	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
35	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
36	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
37	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
38	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
39	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
40	Pengolahan	-	-	-	-	-	-
41	Pengolahan	5	7	4	20	100.000	2.000.000
Jumlah		16	39	19	945.142.909	2.350.000	21.000.000
Rata-rata		3,2	7,8	3,8	189.028.582	470.000	4.200.000

Lampiran 8. Pada Tahap Penenaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Penanaman	-	-	-	-	-	-
2	Penanaman	1	7	4	4	25.000	100.00
3	Penanaman	3	2	1	0.8	25.000	75.000
4	Penanaman	-	-	-	-	-	-
5	Penanaman	-	-	-	-	-	-
6	Penanaman	-	-	-	-	-	-
7	Penanaman	-	-	-	-	-	-
8	Penanaman	-	-	-	-	-	-
9	Penanaman	-	-	-	-	-	-
10	Penanaman	3	3	1	1.2	25.000	75.000
11	Penanaman	3	4	1	1.6	25.000	75.000
12	Penanaman	3	2	1	0.8	25.000	75.000
13	Penanaman	-	-	-	-	-	-
14	Penanaman	2	3	1	0.7714286	25.000	50.000
15	Penanaman	-	-	-	-	-	-
16	Penanaman	2	4	1	1.0285714	25.000	50.000
17	Penanaman	3	6	2	4.8	25.000	150.000
18	Penanaman	-	-	-	-	-	-
19	Penanaman	-	-	-	-	-	-
20	Penanaman	-	-	-	-	-	-
21	Penanaman	-	-	-	-	-	-
22	Penanaman	-	-	-	-	-	-
23	Penanaman	-	-	-	-	-	-
24	Penanaman	-	-	-	-	-	-
25	Penanaman	-	-	-	-	-	-
26	Penanaman	-	-	-	-	-	-
27	Penanaman	-	-	-	-	-	-
28	Penanaman	-	-	-	-	-	-
29	Penanaman	-	-	-	-	-	-
30	Penanaman	-	-	-	-	-	-
31	Penanaman	-	-	-	-	-	-
32	Penanaman	-	-	-	-	-	-
33	Penanaman	-	-	-	-	-	-
34	Penanaman	-	-	-	-	-	-
35	Penanaman	-	-	-	-	-	-
36	Penanaman	-	-	-	-	-	-
37	Penanaman	-	-	-	-	-	-
38	Penanaman	-	-	-	-	-	-
39	Penanaman	3	6	1	1.542857	25.000	50.000
40	Penanaman	2	3	1	0.771429	25.000	50.000
41	Penanaman	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25	40	14	11828575,27	250.000	650.000
Rata-rata		2,5	4	1,4	1478571,909	25.000	65.000

Lampiran 9. Pada Tahap Penanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Penanaman	10	7	1	9.2	25.000	250.000
2	Penanaman	-	-	-	-	-	-
3	Penanaman	-	-	-	-	-	-
4	Penanaman	10	4	1	5,3714286	25.000	250.000
5	Penanaman	9	5	1	5.8571429	25.000	250.000
6	Penanaman	8	5	1	5.2857143	25.000	200.000
7	Penanaman	10	8	1	10.742857	25.000	250.000
8	Penanaman	7	3	1	2.7428571	25.000	175.000
9	Penanaman	7	2	1	1.8857143	25.000	175.000
10	Penanaman	-	-	-	-	-	-
11	Penanaman	-	-	-	-	-	-
12	Penanaman	-	-	-	-	-	-
13	Penanaman	10	8	1	10.514286	25.000	250.000
14	Penanaman						
15	Penanaman	8	6	1	6.1714286	25.000	200.000
16	Penanaman	-	-	-	-	-	-
17	Penanaman	-	-	-	-	-	-
18	Penanaman	7	2	1	1.8857143	25.000	175.000
19	Penanaman	15	8	1	16	25.000	375.000
20	Penanaman	10	5	1	6.4285714	25.000	250.000
21	Penanaman	8	6	1	6.5142857	25.000	200.000
22	Penanaman	15	6	1	12	25.000	375.000
23	Penanaman	6	2	1	1.6571429	25.000	150.000
24	Penanaman	5	2	1	1.6571429	25.000	125.000
25	Penanaman	12	8	1	13.028571	25.000	300.000
26	Penanaman	20	7	3	57	25.000	1.500.000
27	Penanaman	10	3	1	4.1142857	25.000	250.000
28	Penanaman	8	3	1	3.0857143	25.000	200.000
29	Penanaman	10	3	1	4.0285714	25.000	250.000
30	Penanaman	10	5	1	6.4285714	25.000	250.000
31	Penanaman	15	6	2	24	25.000	750.000
32	Penanaman	12	5	1	8.2857143	25.000	300.000
33	Penanaman	15	3	1	6	25.000	375.000
34	Penanaman	15	5	1	10	25.000	375.000
35	Penanaman	15	8	2	32	25.000	750.000
36	Penanaman	16	8	1	16.914286	25.000	400.000
37	Penanaman	10	4	1	5.1428571	25.000	250.000
38	Penanaman	15	7	1	13.6	25.000	25.000
39	Penanaman	-	-	-	-	-	-
40	Penanaman	-	-	-	-	-	-
41	Penanaman	16	7	1	14.4	25.000	400.000
Jumlah		344	161	35	321,6571	775.000	10.025.000
Rata-rata		11,096774	5,193548387	1,12903226	7,845296	25.000	323.387

Lampiran 10. Tahap Pemupukan 1 Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
2	Pemupukan	2	6	1	1.5428571	100.000	200.000
3	Pemupukan	2	4	1	1.028571	100.000	200.000
4	Pemupukan	2	5	1	1.2857143	100.000	200.000
5	Pemupukan	2	7	1	1.8	100.000	200.000
6	Pemupukan	2	5	2	2.5714286	100.000	400.000
7	Pemupukana	2	5	2	2.5714286	100.000	400.000
8	Pemupukan	1	6	1	0.8571429	100.000	100.000
9	Pemupukan	3	5	1	2	100.000	300.000
10	Pemupukan	3	3	2	2.4	100.000	600.000
11	Pemupukan	3	5	1	2	100.000	300.000
12	Pemupukan	1	5	1	0.7142857	100.000	100.000
13	Pemupukan	2	6	1	1.5428571	100.000	200.000
14	Pemupukan	2	4	1	1.0285714	100.000	200.000
15	Pemupukan	2	6	1	1.5428571	100.000	200.000
16	Pemupukan	2	3	1	0.7714286	100.000	200.000
17	Pemupukan	2	5	1	1.2857143	100.000	200.000
18	Pemupukan	2	3	1	0.7714286	100.000	200.000
19	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
20	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
21	Pemupukan	2	5	1	1.2857143	100.000	200.000
22	Pemupukan	3	5	1	2	100.000	300.000
23	Pemupukan	2	5	1	1.2857143	100.000	200.000
24	Pemupukan	1	5	1	0.7142857	100.000	100.000
25	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
26	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
27	Pemupukan	2	5	1	1.2857143	100.000	200.000
28	Pemupukan	2	3	1	0.7714286	100.000	200.000
29	Pemupukan	3	3	1	12	100.000	300.000
30	Pemupukan	2	5	1	1.2857143	100.000	200.000
31	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
32	Pemupukan	3	7	1	2.8	100.000	300.000
33	Pemupukan	2	7	1	1.8	100.000	200.000
34	Pemupukan	3	5	1	2	100.000	300.000
35	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
36	Pemupukan	3	5	2	4	100.000	600.000
37	Pemupukan	2	5	1	1.4285714	100.000	200.000
38	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
39	Pemupukan	2	3	1	0.771429	100.000	200.000
40	Pemupukan	1	5	1	0.714286	100.000	100.000
41	Pemupukan	2	7	1	1.8	100.000	200.000
Jumlah		70	163	37	200457166,3	3300000	8000000
Rata-rata		2,121212121	4,939393939	1,12121212	8018286,653	100000	242424,2424

Lampiran 11. Kegiatan Pemupukan 1 Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Pemupukan	5	8	1	5.7142857	100.000	500.000
2	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
3	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
4	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
5	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
6	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
7	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
8	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
9	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
10	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
11	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
12	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
13	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
14	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
15	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
16	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
17	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
18	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
19	Pemupukan	16	5	3	30.857143	100.000	4.800.000
20	Pemupukan	8	5	1	5	100.000	800.000
21	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
22	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
23	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
24	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
25	Pemupukan	10	3	1	3.8571429	100.000	1.000.000
26	Pemupukan	15	7	5	70	100.000	7.500.000
27	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
28	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
29	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
30	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
31	Pemupukan	15	7	2	28	100.000	3.000.000
32	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
33	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
34	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
35	Pemupukan	15	5	3	30.428571	100.000	4.500.000
36	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
37	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
38	Pemupukan	12	7	1	11.2	100.000	1.200.000
39	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
40	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
41	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
Jumlah		96	47	17	157.000.103	800.000	23.300.000
Rata-rata		12	5,875	2,125	19.625.013	100.000	2.912.500

Lampiran 12. Tahap Pemupukan 2 Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
2	Pemupukan	2	7	1	1.8	100.000	200.000
3	Pemupukan	2	4	1	1.028571429	100.000	200.000
4	Pemupukan	2	4	1	1.285714286	100.000	200.000
5	Pemupukan	2	7	1	1.8	100.000	200.000
6	Pemupukan	2	5	1	1.285714286	100.000	200.000
7	Pemupukana	2	5	2	2.57142851	100.000	400.000
8	Pemupukan	1	6	1	0.857142857	100.000	100.000
9	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
10	Pemupukan	3	3	1	1.2	100.000	300.000
11	Pemupukan	3	5	2	4	100.000	600.000
12	Pemupukan	1	5	1	0.714285714	100.000	100.000
13	Pemupukan	2	6	1	1.542857143	100.000	200.000
14	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
15	Pemupukan	2	6	1	1.542857143	100.000	200.000
16	Pemupukan	2	3	1	0.771428571	100.000	200.000
17	Pemupukan	2	5	1	1.285714286	100.000	200.000
18	Pemupukan	2	3	1	0.771428571	100.000	200.000
19	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
20	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
21	Pemupukan	2	5	1	1.285714286	100.000	200.000
22	Pemupukan	3	5	1	2	100.000	300.000
23	Pemupukan	2	5	1	1.285714286	100.000	200.000
24	Pemupukan	1	5	1	0.714285714	100.000	100.000
25	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
26	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
27	Pemupukan	2	5	1	1.285714286	100.000	200.000
28	Pemupukan	2	3	1	0.771428571	100.000	200.000
29	Pemupukan	3	3	1	1.2	100.000	300.000
30	Pemupukan	2	5	1	1.285714286	100.000	200.000
31	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
32	Pemupukan	3	7	1	2.8	100.000	300.000
33	Pemupukan	2	7	1	1.8	100.000	200.000
34	Pemupukan	3	5	1	2	100.000	300.000
35	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
36	Pemupukan	3	5	2	4	100.000	600.000
37	Pemupukan	2	5	1	1.428571429	100.000	200.000
38	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
39	Pemupukan	2	3	1	0.7714285714	100.000	200.000
40	Pemupukan	1	5	1	0.714285714	100.000	100.000
41	Pemupukan	2	7	1	1.8	100.000	200.000
Jumlah		65	154	34	14800000009	3100000	7300000
Ratarata		2,096774194	4,9677419	1,09677419	643478261,3	100000	235483,871

Lampiran 13. kegiatan Pemupukan 2 Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Pemupukan	10	8	1	10.28571429	100.000	1.000.000
2	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
3	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
4	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
5	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
6	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
7	Pemupukana	-	-	-	-	-	-
8	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
9	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
10	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
11	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
12	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
13	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
14	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
15	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
16	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
17	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
18	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
19	Pemupukan	16	5	3	30.85714286	100.000	4.800.000
20	Pemupukan	8	5	1	5	100.000	800.000
21	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
22	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
23	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
24	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
25	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
26	Pemupukan	13	7	5	60	100.000	6.500.000
27	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
28	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
29	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
30	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
31	Pemupukan	15	7	2	28	100.000	3.000.000
32	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
33	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
34	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
35	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
36	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
37	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
38	Pemupukan	15	7	1	13.6	100.000	1.500.000
39	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
40	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
41	Pemupukan	-	-	-	-	-	-
Jumlah		77	39	13	4.114.285.809	600.000	17.600.000
Ratarata		12,8333333	6,5	2,16666667	685.714.301	100.000	2.933.333

Lampiran 14. Tahap Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	Jumlah HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
2	Pemeliharaan	2	6	1	4.1142857	80.000	320.000
3	Pemeliharaan	1	7	1	1	80.000	80.000
4	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
5	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
6	Pemeliharaan	2	7	3	5.4	80.000	480.000
7	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
8	Pemeliharaan	2	6	2	3.0857143	80.000	320.000
9	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
10	Pemeliharaan	3	6	1	2.4	80.000	240.000
11	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
12	Pemeliharaan	2	6	1	1.5428571	80.000	160.000
13	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
14	Pemeliharaan	2	7	1	1.8	80.000	160.000
15	Pemeliharaan	2	7	2	3.6	80.000	320.000
16	Pemeliharaan	2	6	1	1.5428571	80.000	160.000
17	Pemeliharaan	2	8	2	4.11428571	80.000	320.000
18	Pemeliharaan	2	8	1	2.05714286	80.000	160.000
19	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
20	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
21	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
22	Pemeliharaan	3	8	2	6.4	80.000	480.000
23	Pemeliharaan	2	6	1	1.54285714	80.000	160.000
24	Pemeliharaan	2	5	1	1.28571429	80.000	160.000
25	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
26	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
27	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
28	Pemeliharaan	2	5	1	1.28571429	80.000	160.000
29	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
30	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
31	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
32	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
33	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
34	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
35	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
36	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
37	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
38	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
39	Pemeliharaan	2	8	1	2.05714286	80.000	160.000
40	Pemeliharaan	2	6	1	1.54285714	80.000	160.000
41	Pemeliharaan	2	7	3	5.4	80.000	480.000
Jumlah		37	119	26	82857142,94	1440000	4480000
Rata-rata		2,055555556	6,611111111	1,444444444	82857142,94	80000	248888,89

Lampiran 15. Tahap Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	Jumlah HKSP	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	Pemeliharaan	10	7	2	18	80.000	1.600.000
2	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
3	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
4	Pemeliharaan	10	8	1	10.7428571	80.000	800.000
5	Pemeliharaan	4	5	1	2.57142857	80.000	320.000
6	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
7	Pemeliharaan	10	6	2	15.4285714	80.000	1.600.000
8	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
9	Pemeliharaan	4	5	1	2.57142857	80.000	320.000
10	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
11	Pemeliharaan	12	5	3	23.5714286	80.000	2.880.000
12	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
13	Pemeliharaan	4	7	3	10.8	80.000	960.000
14	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
15	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
16	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
17	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
18	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
19	Pemeliharaan	15	8	5	76.5714286	80.000	6.000.000
20	Pemeliharaan	10	8	2	20.5714286	80.000	1.600.000
21	Pemeliharaan	4	8	2	8.22857143	80.000	640.000
22	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
23	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
24	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
25	Pemeliharaan	6	5	4	7.71428571	80.000	960.000
26	Pemeliharaan	12	7	7	77	80.000	6.720.000
27	Pemeliharaan	4	5	2	5.14285714	80.000	640.000
28	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
29	Pemeliharaan	4	6	2	6.17142857	80.000	640.000
30	Pemeliharaan	5	8	2	10.5142857	80.000	800.000
31	Pemeliharaan	10	8	3	30.8571429	80.000	2.400.000
32	Pemeliharaan	6	6	2	60.6857143	80.000	960.000
33	Pemeliharaan	4	8	1	4.11428571	80.000	320.000
34	Pemeliharaan	10	8	1	10.2857143	80.000	800.000
35	Pemeliharaan	10	7	5	47	80.000	4.000.000
36	Pemeliharaan	10	6	3	23.1428571	80.000	2.400.000
37	Pemeliharaan	4	7	2	7.2	80.000	640.000
38	Pemeliharaan	8	8	3	23.3714286	80.000	1.900.000
39	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
40	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
41	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
Jumlah		176	156	59	6708857285	1.840.000	39.900.000
Rata-rata		7,652173913	6,782608696	2,565217391	291689447,2	80.000	1.734.783

Lampiran 16. Kegiatan Panen Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Panen	-	-	-	-	-	-
2	Panen	-	-	-	-	-	-
3	Panen	3	7	1	2.8	50.000	150.000
4	Panen	-	-	-	-	-	-
5	Panen	-	-	-	-	-	-
6	Panen	-	-	-	-	-	-
7	Panen	-	-	-	-	-	-
8	Panen	-	-	-	-	-	-
9	Panen	-	-	-	-	-	-
10	Panen	-	-	-	-	-	-
11	Panen	-	-	-	-	-	-
12	Panen	-	-	-	-	-	-
13	Panen	-	-	-	-	-	-
14	Panen	-	-	-	-	-	-
15	Panen	-	-	-	-	-	-
16	Panen	2	7	2	3.6	40.000	160.000
17	Panen	-	-	-	-	-	-
18	Panen	-	-	-	-	-	-
19	Panen	-	-	-	-	-	-
20	Panen	-	-	-	-	-	-
21	Panen	-	-	-	-	-	-
22	Panen	-	-	-	-	-	-
23	Panen	1	8	1	2.2857143	1.400.000	1.400.000
24	Panen	-	-	-	-	-	-
25	Panen	-	-	-	-	-	-
26	Panen	-	-	-	-	-	-
27	Panen	1	8	2	4.5714286	2.100.000	4.200.000
28	Panen	3	8	1	0.9142857	50.000	150.000
29	Panen	-	-	-	-	-	-
30	Panen	-	-	-	-	-	-
31	Panen	-	-	-	-	-	-
32	Panen	-	-	-	-	-	-
33	Panen	-	-	-	-	-	-
34	Panen	-	-	-	-	-	-
35	Panen	-	-	-	-	-	-
36	Panen	-	-	-	-	-	-
37	Panen	-	-	-	-	-	-
38	Panen	-	-	-	-	-	-
39	Panen	3	8	2	6.4	50.000	300.000
40	Panen	2	8	2	4.1142857	50.000	200.000
41	Panen						
Rata-rata	Jumlah	15	54	11	109714286,5	3740000	6560000
		2,142857143	7,714285714	1,571428 571	18285714,41	534285,71 43	937142,8571

Lampiran 17. Kegiatan Panen Tenaga Kerja Luar keluarga (TKLK)

No.	Uraian kegiatan	Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	HKSP	Upah/Hari (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Panen	16	8	1	16.914286	60.000	960.000
2	Panen	15	8	1	16	50.000	750.000
3	Panen	-	-	-	-	-	-
4	Panen	15	6	2	23.314286	50.000	1.500.000
5	Panen	16	7	2	29.6	50.000	1.600.000
6	Panen	20	8	2	41.142857	60.000	2.400.000
7	Panen	12	7	4	44.8	100.000	4.800.000
8	Panen	13	7	1	10	50.000	500.000
9	Panen	12	8	1	13.028571	50.000	600.000
10	Panen	13	8	1	13.485714	60.000	780.000
11	Panen	20	7	3	55.8	50.000	3.000.000
12	Panen	12	8	1	12.571429	40.000	480.000
13	Panen	16	8	2	33.828571	50.000	1.600.000
14	Panen	15	8	1	13.714286	60.000	720.000
15	Panen	15	8	2	32	60.000	1.800.000
16	Panen	-	-	-	-	-	-
17	Panen	15	6	2	24	60.000	1.800.000
18	Panen	12	8	1	12.342857	30.000	360.000
19	Panen	18	8	4	76.8	80.000	5.760.000
20	Panen	13	8	1	13.714286	60.000	780.000
21	Panen	15	7	2	28	50.000	1.500.000
22	Panen	20	8	1	21.714286	50.000	1.000.000
23	Panen	-	-	-	-	-	-
24	Panen	10	8	1	10.285714	40.000	400.000
25	Panen	15	8	2	31.085714	60.000	1.800.000
26	Panen	18	8	8	149.94286	60.000	8.640.000
27	Panen	-	-	-	-	-	-
28	Panen	-	-	-	-	-	-
29	Panen	15	8	2	32	60.000	1.800.000
30	Panen	15	8	3	51.428571	40.000	1.800.000
31	Panen	17	8	4	71.314286	60.000	4.080.000
32	Panen	15	8	2	32	50.000	1.500.000
33	Panen	14	8	2	29.257143	50.000	1.400.000
34	Panen	15	8	1	15.542857	40.000	600.000
35	Panen	16	8	5	84.571429	50.000	4.000.000
36	Panen	13	8	3	41.142857	60.000	2.340.000
37	Panen	17	8	1	17.371429	50.000	800.000
38	Panen	15	8	3	46.628571	50.000	2.250.000
39	Panen	-	-	-	-	-	-
40	Panen	-	-	-	-	-	-
41	Panen	5	8	10	52.571429	50.000	2.500.000
Jumlah Rata-rata	503	263	82	681.965.898	1.840.000	66.600.000	
	14,79411765	7,735294118	2,411764 706	20.057.821	53.939	1.958.824	

No	Nama Responden	Alokasi Waktu Kerja Y	Luas lahan X1	Umur X2	Pengalaman X3	Pendidikan X4	Jumlah Tanggungan X5	Dummy
1	Suroso Abidurahim	14,36666667	2,75	54	29	12	8,00	1
2	Marji	6,19047619	1,00	42	42	6	3,00	1
3	Bagio Hadiwodo	4,5	0,25	52	40	6	5,00	0
4	Puspayago	12,1047619	1,00	67	40	6	3,00	1
5	Parmin	11,26666667	1,00	67	40	6	3,00	1
6	Suleman	12,47619048	1,00	45	23	6	3,00	1
7	Purniadi	19,56190476	1,00	48	25	6	3,00	0
8	Nanang Puji Suistiyo	7,571428571	2,00	47	40	6	5,00	0
9	Erwi Pinuji	9,552380952	0,50	49	40	6	5,00	0
10	Lukito	11,39047619	0,50	45	39	6	5,00	1
11	Juto	20,08571429	2,00	53	40	12	5,00	0
12	Panutriadi	6,666666667	0,25	50	40	9	5,00	1
13	Rekso Susanto	15,05714286	1,00	31	4	16	2,00	1
14	Surianto	5,714285714	0,50	46	38	6	2,00	0
15	Bari	12,57142857	1,00	52	40	6	3,00	1
16	Trisandoyo	5,552380952	1,00	45	40	6	3,00	0
17	Gatot Sugianto	9,257142857	1,00	44	35	12	3,00	1
18	Hadi Suyono Soeran	8,20952381	0,50	51	40	16	2,00	0
19	Parni	44,99047619	4,00	59	42	6	3,00	0
20	Sukamat	13,0952381	1,00	70	42	6	2,00	1
21	Jiman	15,7047619	1,00	66	45	6	2,00	1
22	Jumiran	11	1,00	52	30	6	4,00	0
23	Siono	3,80952381	0,50	59	25	6	4,00	0
24	Nur Ali	5,476190476	0,25	52	40	12	4,00	0
25	Supriadi	13,58571429	1,00	52	26	12	4,00	0
26	Sujito	82,10952381	5,00	52	42	6	2,00	1
27	Yulianto	7,714285714	0,75	44	30	6	4,00	1
28	Sutomo	6,057142857	0,25	45	24	12	4,00	1
29	Purwanto Pudiarso	13,45714286	0,75	55	45	9	4,00	1
30	Kumardi	21,41904762	1,00	45	23	6	4,00	0
31	Sukardi	46,93333333	3,00	63	46	6	2,00	1
32	Sumarni	28,87619048	1,25	52	42	6	3,00	1
33	Samsuri Muliadi	19,75238095	1,25	53	40	6	4,00	1
34	Haharudin Hasan	23,44761905	1,00	62	31	6	4,00	0
35	Suprapto	51,38095238	4,00	52	25	6	4,00	1
36	Witoyo Wiyoto	26,23809524	2,00	48	48	9	4,00	0
37	Sunarto Gatot	12,76190476	0,75	53	46	12	3,00	0
38	Tumari	25,37142857	2,00	51	20	6	4,00	1
39	Efendi	2,304761905	0,50	54	42	6	5,00	1
40	Sardi S Dani	1,161904762	0,50	52	40	6	5,00	1
41	Purnadi	14,76190476	1,00	48	40	6	3,00	1
Jumlah Total		683,50	52,00	2.127,00	1.469,00	317,00	150,00	24,00

Variables Entered/Removed^a

Variables Entered	Variables Removed	Method
Cara Pengolahan, Pengalaman, Jumlah Tanggungan, Luas Lahan, Pendidikan, Umur ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Alokasi Waktu Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	,850	,823	6,52222

a. Predictors: (Constant), Cara Pengolahan, Pengalaman, Jumlah Tanggungan, Luas Lahan, Pendidikan, Umur

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8169,842	6	1361,640	32,009	,000 ^b
	Residual	1446,337	34	42,539		
	Total	9616,180	40			

a. Dependent Variable: Alokasi Waktu Kerja

b. Predictors: (Constant), Cara Pengolahan, Pengalaman, Jumlah Tanggungan, Luas Lahan, Pendidikan, Umur

Model	Coefficients ^a					
	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients	Standardize d Coefficient s	t	Sig.
1 (Constant)	12,490	9,860			1,267	,214
Luas Lahan	12,545	,980		,872	12,807	,000
Umur	,017	,156		,008	,108	,915
Pengalaman	-,031	,128		-,018	-,239	,813
Pendidikan	-,230	,371		-,044	-,619	,540
Jumlah Tanggungan	-2,725	,855		-,214	-3,186	,003
Cara Pengolahan	,400	2,103		,013	,190	,850

a. Dependent Variable: Alokasi Waktu Kerja

DOKUMENTASI

Luas lahan padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari



Wawancara dengan petani padi sawah Desa Harapan Kecamatan Wonosari



Wawancara dengan petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4467/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Harapan

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan *Proposal / Skripsi*, kepada :

Nama Mahasiswa : Sopyan Bahu

NIM : P2219030

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : DESA HARAPAN KABUPATEN BOALEMO

Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN WONOSARI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
DESA HARAPAN
Jln. Merdeka No. 205 Kode Pos 96262**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/HRP-WNS/SKt/ /111/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo menerangkan dengan benar bahwa :

Nama Mahasiswa	:	SOPYAN BAHU
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIM	:	P2219030
Fakultas	:	Fakultas Pertanian
Program Studi	:	Agribisnis
Alamat	:	Desa Tenilo,Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo pada tanggal 17 Februari- 05 Maret tahun 2023 dalam rangka penyusunan Proposal/ Skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Wonosari".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Harapan, 06 Maret 2023





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No: 378/FP-UIG/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sopyan Bahu
NIM : P2219030
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 17%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 Oktober 2023
Tim Verifikasi,



Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Ulfira Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir:
Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:43192522

PAPER NAME

Skripsi Sopyan
Bahu.docx

AUTHOR

Sopyan Bahu

WORD COUNT

7546
Words

CHARACTER COUNT

47778 Characters

PAGE
COUNT

62 Pages

FILE SIZE

5.5MB

SUBMISSION DATE

Sep 17, 2023 6:57 PM
GMT+8

REPORT DATE

Sep 17, 2023 6:59 PM GMT+8

● 17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- Crossref database
- database3% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)



Similarity Report ID: oid:25211:43192522

● 17% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content
- database3% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	5%
	Internet	
2	repository.umpalopo.ac.id	2%
	Internet	
3	fikom-unisan.ac.id	1%
	Internet	
4	id.123dok.com	<1%
	Internet	
5	siat.ung.ac.id	<1%
	Internet	
6	coursehero.com	<1%
	Internet	
7	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	<1%
	Submitted works	
8	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	<1%
	Submitted works	

9	repository.unigal.ac.id	<1%
	Internet	
10	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
	Internet	
11	repository.utu.ac.id	<1%
	Internet	
12	repository.uin-suska.ac.id	<1%
	Internet	
13	docobook.com	<1%
	Internet	
14	scribd.com	<1%
	Internet	
15	jurnal.agribisnis.umi.ac.id	<1%
	Internet	
16	ejurnal.ung.ac.id	<1%
	Internet	
17	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Sopyan Bahu penulis dilahirkan di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo pada tanggal 1 Januari 1999, sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf Bahu dan Ibu Maryam Lasena.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2013 di SDN 07 Tilamuta, SMPN 3 Tilamuta pada tahun 2016, dan SMAN 1 Tilamuta pada tahun 2019 kemudian melanjutkan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2019.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT.PG GORONTALO TOLANGOHULA, kemudian KKN di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Berkat rahmat, doa dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan karya yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamtan Wonosari Kabupaten Boalemo.